

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas pada Bank Jabar Banten Syariah Periode 2014-2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis perama (H_1), uji secara simultan, pada keempat variabel independen (X) terdapat salah satu variabel yang memiliki pengaruh signifikan pada variabel dependen (Y). Artinya, salah satu variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan pada ROA. Hal ini dikarenakan Bank Jabar Banten Syariah belum optimal dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya kedalam aktivitas-aktivitas yang menghasilkan laba. Perolehan rata-rata rasio CAR yang tinggi digunakan

Bank Jabar Banten Syariah untuk memperbaiki kualitas aktivasnya dan sebagai *asset recovery* setelah mengalami kerugian pada tahun 2016-2017.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3), *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan pada ROA. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan *zero growth* yang berimbas pada perkembangan pembiayaan Bank Jabar Banten Syariah. Dampak dengan adanya *zero growth* ini yakni mempengaruhi kinerja pembiayaan yang mengakibatkan terjadinya kondisi *idle money* (dana menganggur) sehingga rasio NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H_4), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan pada ROA. Hal ini dikarenakan Bank Jabar Banten Syariah mengalami penurunan pembiayaan yang cukup tinggi. Sementara perolehan DPK yang diperoleh memenuhi target RBB (Rencana Bisnis Bank) membuat rasio FDR yang diperoleh bank menjadi rendah, sehingga bank dalam keadaan likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Hal ini menyebabkan tingkat likuiditas bank yang diukur dengan rasio FDR bukan menjadi ukuran mendapat perolehan profitabilitas bank.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H_5), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan pada ROA. Hal ini dikarenakan Bank Jabar Banten Syariah harus menyiapkan biaya operasional sebagai perbaikan fundamental pasca

mengalami kerugian ditahun 2016-2017. Dilain sisi bank juga harus menekan penyaluraan pembiayaan akibat pademi covid-19 agar mengurangi pembiayaan bermasalah menyebabkan bank mengalami penurunan pendapatan/ profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan saran yang bertujuan agar memberikan manfaat dengan berbagai pihak terkait dalam penelitian ini. Adapun saran dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi Bank Jabar Banten Syariah

Hasil pada penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi guna mempertimbangkan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh pada perolehan profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah, sehingga mampu dijadikan bahan evaluasi kedepannya.

2. Bagi Akademik

Hasil pada penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi serta untuk tambahan kepustakaan penelitian dalam bidang perbankan khususnya dalam meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lainnya yang dapat berpengaruh pada profitabilitas bank syariah, dan menggunakan metode-metode analisis baru yang lebih

bervariasi. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mempergunakan variabel lain yang termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas tidak hanya pada Bank Jabar Banten Syariah akan tetapi pada Bank Umum Syariah lainnya.